

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Cirebon merupakan bagian dari wilayah administratif Provinsi Jawa Barat dengan total luas wilayah 1.070,29 Km² . Kabupaten Cirebon terdiri dari 424 Desa dan Kelurahan yang mencakup wilayah bagian pebukitan dan pesisir. Secara geografis, bagian utara Kabupaten Cirebon berbatasan langsung dengan Kabupaten Indramayu, Kota Cirebon dan Laut Jawa; Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuningan; sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Indramayu; di bagian timur Kabupaten Cirebon berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Ketinggian wilayah pedesaan maupun kelurahan yang tersebar di Kabupaten Cirebon berkisar antara 0 hingga 130 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kontur ketinggian wilayah di Pedesaan Kabupaten Cirebon turut mempengaruhi keragaman potensi kekhasan yang dimiliki setiap wilayah Kecamatan maupun Pedesaan Kabupaten Cirebon. Keragaman potensi yang tersebar di 424 Desa maupun Kelurahan di wilayah Kabupaten Cirebon meliputi sumber daya pertanian, perkebunan, pertambangan, maupun pariwisata. (Saputra, n.d.2020)

Sektor ekonomi produksi opak singkong cukup diminati oleh masyarakat Desa Cikeusal, selain karena biaya produksi yang murah permintaan pasar terhadap opak singkong pun relatif tinggi. Berdasarkan wawancara dengan salah satu produsen opak singkong yaitu Ibu Saminah mampu menghabiskan bahan baku sebanyak 60 kg dalam waktu dua hari, artinya dalam 6 hari Ibu Saminah mampu menghabiskan 180 kg singkong untuk kebutuhan bahan baku opak singkong. Ibu Saminah menjual hasil produksi opak singkongnya melalui Grabad atau distributor yang berasal dari desa-desa sekitar Cikeusal antara lain; Desa Kepuh Kecamatan Palimanan, Desa Semplo Kecamatan Palimanan, Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang dan Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol. Sektor produksi opak singkong di Desa Cikeusal masih mempunyai berbagai masalah

dalam proses produksi maupun distribusi. Masalah yang disadari oleh Produsen opak singkong di Desa Cikeusal antara lain seperti; minimnya ketersediaan bahan baku pada musim penghujan, kurangnya regenerasi produsen opak singkong, sistem produksi masih tradisional, serta pemasaran produk belum optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi sehingga jangkauan pemasaran produksi opak singkong hanya bisa menjangkau wilayah lokal atau desa disekitar Cikeusal. Akibatnya, sektor produksi opak singkong yang menjadi sektor ekonomi alternatif keluarga di Desa Cikeusal belum bisa optimal dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan produsen opak di Desa Cikeusal.

Pemerintah Desa Cikeusal melalui Kepala Sie Kesejahteraan Desa Cikeusal berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan produsen opak singkong melalui program-program pemberdayaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Cikeusal antara lain berupa pendampingan terhadap produsen opak singkong sebagai penguatan sektor ekonomi serta pembangunan sektor ekonomi pendukung seperti pariwisata hutan buatan (agroforestry) yang bertujuan untuk memaksimalkan ketersediaan singkong secara intensif dan menarik konsumen opak singkong yang berasal dari wilayah lain ke Desa Cikeusal. Dalam hal ini, pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Cikeusal berupaya untuk menguatkan aspek produksi dengan cara memberikan pendampingan serta mengatasi kelangkaan bahan baku opak singkong pada saat musim penghujan dengan menerapkan sistem penanaman Singkong secara intensif di Plot Area Agroforestri Desa Cikeusal. Berdasarkan uraian di atas sektor produksi opak singkong merupakan sektor ekonomi alternatif para keluarga di Desa Cikeusal yang mengalami fase pergeseran dari yang semula menggeluti profesi sektor pertambangan karst maupun batu alam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sektor ekonomi opak singkong juga merupakan salah satu sektor ekonomi dengan ketergantungan tinggi terhadap kondisi lanskap desa khususnya berkaitan dengan aspek pertanian dan kebun Desa Cikeusal. (Fadlilah Khaerul, 2023)

Pengembangan ekonomi harus diperhatikan dan dilakukan sesuai atas dengan potensi yang tersedia. Masing-masing sumber daya yang tersedia dalam

masyarakat adalah potensi guna memenuhi keperluan hidup. Sumber daya ini berupa sumber daya alam. Sumber daya alam tersebut banyak digunakan pengusaha bagi ekonomi kreatif dari segi pergerakan. Beragamnya perubahan dan kreativitas ini adalah wujud ekonomi kreatif yang harus dibesarkan baik bagi kepentingan kompetisi maupun keuntungan. Industri kreatif bukan hanya tentang mewujudkan nilai tambah ekonomi, tetapi juga tentang menciptakan nilai tambah kemasyarakatan, tradisi dan ekologi. Sehingga kegiatan kreatif tidak hanya dapat meningkatkan daya saing tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. (Yusuf et al., 2020)

Industri Kreatif bisa dijadikan usaha buat menopang UMKM seraya berinovasi dan menciptakan produk. Kegiatan UMKM telah menjadi alternative penyerapan tenaga kerja maupun usaha produktif barang dan jasa, karna merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan berperan penting dalam membantu perekonomian Indonesia. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki daya tahan yang tergolong tinggi dalam menopang perekonomian suatu Negara bahkan saat terjadi krisis global sekalipun. Kegiatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah merupakan salah satu usaha yang dikelola oleh perorangan dan tidak dibentuk atau dijalankan oleh salah satu badan usaha sifatnya independent serta membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat. UMKM disebut sebagai solusi dari masalah-masalah tersebut hingga di harapkan Usaha Mikro Kecil Menengah akan dapat terus berkembang di Indonesia. UMKM dianggap dapat menjadi salah satu bidang yang membantu perekonomian Indonesia karna memiliki sifat yang nyata dalam menciptakan lapangan kerja baru, sumber daya dan serta jasa.

Peran UMKM dalam perekonomian paling tidak dapat dilihat dari Posisinya dan kedudukannya sebagai pelaku utama dalam berbagai kegiatan ekonomi dalam berbagai sector penyediaan lapangan kerja, memiliki peran penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi local daerah dan pemberdayaan sumber daya manusia melalui pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar dan sumber inovasi. Dalam menjalankan usaha di era globalisasi terkait dengan tingginya persaingan

antar pelaku usaha, maka pemilihan strategi yang tepat dalam menjalankan usaha adalah kunci dalam mencapai keberhasilan. Konsumen merupakan point utama dalam keberlangsungan hidup suatu usaha, untuk itu loyalitas dan tingkat kepuasan pelanggan merupakan hal utama yang harus di perhatikan, dengan tujuan agar suatu usaha dapat mempertahankan pelanggannya dengan demikian maka suatu usaha harus dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Agar suatu usaha dapat terus bertahan dan berkembang maka dibutuhkan upaya inovasi yang kompetitif dan menarik konsumen dari pasar yang dituju serta dapat tercapainya kepuasan serta loyalitas konsumen.(Tarigan & Ompusungu, 2023)

Jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) berdasarkan kategori usaha di Kabupaten Cirebon. Dataset ini berisi data jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) berdasarkan kategori usaha di kabupaten cirebon periode tahun 2021-2022.

Tabel 1.1
(Dinas Koperasi Usahaa Kecil dan Mengengah, 2021-2022)

Nama Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis Usaha	Jumlah UMKM
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Makanan	18069
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Perdagangan	10113
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Konfeksi	737
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Jasa	1379
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Pertania	48
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Perikanan	1
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Peternakan	11
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Batik	400
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Rotan	18
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Meubel	12
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Gerabah	0
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Kerajinan	88

Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Olahan Buah	1
Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	Olahan Pertanian	3

Perusahaan atau Usaha Kecil dan Menengah harus memiliki perencanaan strategis. Pengusaha harus berusaha mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal dan kekuatan-kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar. Kegiatannya meliputi pengamatan secara hati-hati persaingan, peraturan, tingkat inflasi, siklus bisnis, keinginan dan harapan konsumen, serta faktor-faktor lain yang dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman. Atas dasar latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF OPAK SINGKONG (Studi Pada UMKM Opak Singkong di Desa Cikeusal Kab.Cirebon)**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada. Adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Terdapat masalah dengan regenerasi produsen opak singkong, yang dapat mengancam keberlanjutan usaha ini di masa depan. Kurangnya minat dari generasi muda untuk terlibat dalam produksi opak singkong bisa mengurangi jumlah tenaga kerja yang diperlukan dalam jangka panjang.
- b. Ketersediaan singkong sebagai bahan baku utama opak singkong tidak stabil, terutama pada musim penghujan. Pada musim kemarau, permintaan singkong meningkat, tetapi tidak diimbangi dengan ketersediaan lokal, sehingga produsen bergantung pada pasokan dari desa lain. Hal ini berisiko terhadap keberlanjutan produksi
- c. Produksi opak singkong masih dilakukan secara tradisional, yang mengakibatkan rendahnya efisiensi dan keterbatasan kapasitas produksi.

Tanpa peningkatan teknologi, sulit bagi para produsen untuk meningkatkan produktivitas dan memenuhi permintaan pasar yang lebih luas.

- d. Sistem pemasaran opak singkong masih kurang optimal karena belum memanfaatkan teknologi informasi. Akibatnya, jangkauan pemasaran hanya terbatas pada wilayah lokal, dan potensi pemasaran di luar desa belum maksimal.
- e. Sektor opak singkong sangat bergantung pada lanskap desa dan musim. Ketika terjadi perubahan musim atau kondisi geografis tertentu, maka ketersediaan bahan baku dan produksi terpengaruh secara signifikan.
- f. Pemerintah Desa Cikeusal telah berupaya melalui pendampingan dan pembangunan sektor pendukung seperti agroforestri, namun upaya pemberdayaan ekonomi ini perlu kajian mendalam untuk melihat dampak nyata terhadap kesejahteraan ekonomi produsen opak singkong.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Judul penelitian, sebagai peneliti saya membatasi penelitian Sebagai Berikut ;

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada produksi opak singkong yang dilakukan oleh penduduk sebagai produsen opak singkong di Desa Cikeusal.
- b. Penelitian dibatasi pada Desa Cikeusal, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon. Pengamatan mengenai distribusi, pemasaran, dan sumber daya bahan baku singkong akan dilakukan dalam lingkup wilayah ini saja, serta desa-desa sekitar yang berhubungan langsung dengan produksi opak singkong.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh produk opak singkong di Desa Cikeusal?
- b. Bagaimana strategi yang tepat untuk mengembangkan produk Opak Singkong dalam menghadapi persaingan pasar lokal?
- c. Bagaimana peran media digital dalam meningkatkan daya saing?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Bedasarkan perumusan masalah, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Mengetahui dan menganalisis usaha yang telah dilakukan oleh pelaku usaha Opak Singkong di Desa Cikeusal dalam menghadapi persaingan di pasar lokal, termasuk langkah-langkah strategis yang telah diterapkan guna mempertahankan eksistensi produk di tengah kompetisi yang semakin ketat.
- b. Merumuskan strategi pengembangan yang tepat guna meningkatkan daya saing usaha Opak Singkong, baik dalam konteks pasar lokal maupun dalam memanfaatkan peluang digitalisasi, sehingga produk tersebut dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan berkelanjutan di era ekonomi digital.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik teoritis maupun secara praktis. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, termasuk pengetahuan tentang strategi pengembangan usaha, dengan tujuan mendorong ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Secara praktis hasil penelitian ini di arahkan bermanfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan tentang strategi pengembangan yang dapat digunakan untuk menumbuhkan usaha mikro berbasis ekonomi kreatif.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai acuan dalam menentukan strategi pengembangan usaha mikro berbasis ekonomi kreatif.

c. Bagi Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif

Bagi usaha berbasis ekonomi kreatif agar mampu mengembangkan strategi bisnisnya untuk terus meningkatkan perkembangan bisnisnya

D. Kajian Literatur

Kajian literatur bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka kajian pustaka ini penulis mencantumkan beberapa hasil kajian literatur:

Tabel 1.2
Kajian Literatur

No	Penelitian, Tahun dan Judul	Metode dan Tujuan Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan
1	Zul Asfi Arroyhan 2018 (Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix	Metodologi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan survei dan wawancara pada aktor-aktor yang terlibat dalam model triple helix. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi kreatif untuk subsektor kerajinan berada di posisi ketiga setelah kuliner dan fashion. Pola interaksi antara ketiga aktor (pelaku bisnis, pemerintah dan akademisi) harus berkolaborasi secara simbiosis mutualisme dalam merancang dan mengembangkan ekonomi kreatif dengan strategi yang digunakan untuk	persamaan penelitian mengaplikasikan metode kualitatif dalam mengumpulkan data dan menganalisis strategi pengembangan, yang mencakup wawancara serta pengamatan langsung. Perbedaan Fokus penelitian di Medan lebih luas dengan melihat subsektor kerajinan, kuliner, dan fashion, sementara penelitian Opak Singkong spesifik pada produk kuliner khas UMKM Desa Cikeusal.

		mengembangkan ekonomi kreatif adalah strategi agresif atau strategi S-0 yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	
2	alma wahyu prastiwi 2023 (Analisis Swot Sebagai Dasar Mengembangkan Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Pengrajin Ecoprint Di Werungotok)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan sumber data yang digunakan berupa data primer yang berasal dari data yang diberikan oleh informan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model analisis SWOT. Model ini dipergunakan sebagai penentu posisi usaha dan alternatif strategi pengembangan usaha di Omah Craft Kautsar. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi strategi produk, promosi dan distribusi.	Persamaan menggunakan pendekatan kualitatif serta mengandalkan data primer yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi perbedaannya Penelitian Alma Wahyu Prastiwi fokus pada pengrajin ecoprint di Omah Craft Kautsar di Werungotok, yang mencerminkan usaha kreatif berbasis produk ramah lingkungan dan seni. Penelitian tentang Opak Singkong di Desa Cikeusal menitikberatkan pada produk pangan lokal, yaitu opak singkong,

			yang berakar pada tradisi kuliner masyarakat setempat.
3	putri marietha nicky pramayoga 2019(Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Malang (Studi Kasus Industri Fashion Muslim))	Penelitian ini dilakukan pada industri fashion muslim dengan mengambil 50 sampel usaha fashion muslim di Kota Malang. Pengumpulan data dicapai melalui Observasi, Kuisisioner, Interview dan Dokumentasi. Selanjutnya data diuji menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi wirausaha, inovasi dan promosi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis ekonomi kreatif di Kota Malang dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,003; 0,001; dan 0,002. Sedangkan, jiwa wirausaha tidak memiliki	Persamaan dan Perbedaannya Penelitian di Malang menggunakan uji statistik dengan SPSS untuk menguji hubungan antara faktor motivasi, inovasi, promosi, dan keberhasilan usaha, dengan hasil signifikansi dan koefisien beta sedangkan di Cirebon tidak menggunakan SPSS, tetapi lebih menekankan analisis strategi

		<p>pengaruh yang cukup signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis ekonomi kreatif di Kota Malang dengan tingkat signifikansi 0,460. R square yang didapatkan pada penelitian ini sebesar 0,554 atau setara dengan 55,4%. Diantara keempat faktor tersebut, variabel inovasi menjadi faktor yang paling berpengaruh dengan koefisien beta 0,464. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa 44,6% keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis ekonomi kreatif dipengaruhi oleh faktor lain yang tergambar pada error.</p>	
4	<p>Fita Nurotul Faizah 2015 (Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Islam Pada Umkm Mekar</p>	<p>Bisnis merupakan salah satu pilar ekonomi dalam kehidupan ini. Berbagai ragam bisnis dapat ditemukan diberbagai penjuru dunia, tentunya</p>	<p>Perbedaanya Penelitian tentang UMKM Mekar Abadi berfokus pada bisnis makanan ringan berbahan dasar pisang, sukun, dan jagung di</p>

	<p>Abadi Kabupaten Grobogan”)</p>	<p>dengan berbagai tujuan dan latar belakang pendirian yang berbeda-beda. Di Kabupaten Grobogan terdapat salah satu bisnis yang berdiri dengan memanfaatkan hasil pertanian lokal, yaitu UMKM Mekar Abadi. UMKM Mekar Abadi merupakan unit bisnis Islam yang bergerak di bidang industri makanan ringan/camilan, Ia memanfaatkan pisang, sukun dan jagung untuk menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi. Produk-produk tersebut adalah emping jagung, keripik sukun dan ceriping pisang. Berdasarkan data dari Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Grobogan menyatakan bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Grobogan sebanyak 224 UMKM yang bergerak pada industri makanan</p>	<p>Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, sementara penelitian Opak Singkong berfokus pada produk berbahan dasar singkong di Desa Cikeusal, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat dan persamaanya Keduanya mendukung pengembangan ekonomi daerah melalui pemanfaatan sumber daya lokal, sehingga mendorong peningkatan ekonomi kreatif dan keberlanjutan UMKM.</p>
--	-----------------------------------	---	--

		<p>ringan/camilan. Dan dari 224 UMKM di Kabupaten Grobogan, UMKM Mekar Abadi merupakan salah satu UMKM yang tergolong unggul dan mempunyai potensi untuk terus berkembang. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana strategi yang diterapkan UMKM Mekar Abadi untuk mengembangkan bisnisnya?”, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan UMKM Mekar Abadi dalam mengembangkan bisnisnya.</p>	
5	<p>Khaerul Fadlilah 2023 (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Berbasis Potensi Lokal Melalui Produksi Opak Singkong</p>	<p>Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Berbasis Potensi Lokal Melalui Produksi Opak Singkong Di Desa Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon” Secara geografis Desa Cikeusal terletak di</p>	<p>Perbadanya Penelitian Khaerul bertujuan untuk mengidentifikasi proses pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pengembangan industri opak singkong sedangkan saya</p>

	<p>Di Desa Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon)</p>	<p>lereng pebukitan karst (limstone) dibagian barat Kabupaten Cirebon. Bagi masyarakat Desa Cikeusal lanskap wilayah dengan bentang kawasan karst yang melimpah merupakan berkah tersendiri sebagai cadangan untuk bertahan hidup dengan profesi sebagai penambang kapur secara tradisional. Akan tetapi, sektor ekonomi tambang karst di Desa Cikeusal sudah banyak mengalami perubahan pengelolaan area tambang sehingga berakibat pada semakin terbatasnya kawasan tambang bagi masyarakat Desa Cikeusal. Selain itu, kenyataan bahwa sektor ekonomi ekstraktif merupakan sektor ekonomi dengan sumber daya yang terbatas sehingga para penambang Desa Cikeusal harus mencari sektor ekonomi alternatif lain</p>	<p>Penelitian strategi ekonomi kreatif bertujuan untuk menganalisis strategi agar produk opak singkong lebih kompetitif di pasar persamaan Keduanya berfokus pada industri opak singkong di Desa Cikeusal, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon sebagai objek utama dalam penelitian.</p>
--	---	---	--

		<p>untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu sektor ekonomi yang muncul pasca tambang adalah produksi opak singkong. Sektor ekonomi opak singkong dipilih oleh eks-keluarga penambang sebagai sektor ekonomi alternatif pasca tambang berdasarkan pertimbangan ketersediaan komoditas singkong yang cukup melimpah dan sistem laba perhari.</p>	
6	<p>Dyah Ayu Fitriani 2020 (Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Desa Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo Dalam Perspektif Ekonomi Islam)</p>	<p>Pondok Pesantren Al-Mashduqiah telah mengembangkan ekonomi kreatif, diantaranya: fashion dan kuliner yang telah dibangunnya. Yang mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa ekonomi kreatif yang ada di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah ini guna untuk pengembangan ekonomi</p>	<p>Persamaanya Kedua penelitian berfokus pada pengembangan ekonomi kreatif. Penelitian Fitriani membahas pengembangan ekonomi kreatif di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah melalui usaha fashion dan kuliner, sedangkan penelitian Anda mengkaji ekonomi kreatif melalui produk</p>

		<p>kreatif tersebut dengan menggunakan SWOT.</p>	<p>opak singkong dan perbedaan dari penelitian saya Penelitian Fitriani dilakukan di lingkungan Pondok Pesantren Al-Mashduqiah di Kabupaten Probolinggo, sedangkan penelitian Anda terfokus pada UMKM di Desa Cikeusal, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon.</p>
7	<p>Widi Apriliani 2020 (Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Analisis Soar (Studi Kasus Pada Cafe Praketa Kopi Purwokerto))</p>	<p>Pada tahun 2015 Pemerintah membentuk Badan Ekonomi Kreatif guna mengembangkan sektor ekonomi kreatif. Keberadaan ekonomi kreatif mampu mengakselerasi pembangunan ekonomi dan bisnis serta mendorong percepatan globalisasi ekonomi karena produk-produk yang dihasilkan industri kreatif di Indonesia</p>	<p>Persamaannya Kedua penelitian berfokus pada pengembangan ekonomi kreatif. Penelitian Apriliani mengkaji strategi untuk cafe dalam industri coffee shop, sementara penelitian Anda berfokus pada produk opak singkong di UMKM Desa Cikeusal dan perbedaannya dari penelitian saya Penelitian Apriliani mengkaji Cafe</p>

		<p>mampu bersaing di pasar global. Cafe Praketa Kopi sebagai salah satu pelaku usaha dalam bidang ekonomi kreatif telah mengalami banyak perkembangan sejak pertama kali berdiri pada tahun 2015. Seiring dengan tren coffee shop hingga tahun 2020 sudah banyak sekali bermunculan coffee shop baru yang semakin meningkatkan jumlah pesaing dari Praketa Kopi. Namun Praketa Kopi sebagai salah satu coffee shop gelombang pertama yang ada di Kabupaten Banyumas ternyata mampu mempertahankan eksistensinya ditengah gempuran banyaknya coffee shop baru di sekitarnya.</p>	<p>Praketa Kopi yang bergerak di sektor food and beverage, terutama coffee shop. Sementara itu, penelitian Anda berfokus pada produk makanan ringan opak singkong yang merupakan produk khas UMKM lokal.</p>
8	<p>Dari Ayu Sukmawati 2021 (“Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif</p>	<p>Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pasar Pangkok Desa Slarang Kesugihan Cilacap” Penelitian ini di latar</p>	<p>Persamaan Kedua penelitian bertujuan untuk mengembangkan sektor ekonomi kreatif.</p>

	Melalui Pasar Panggok Desa Slarang Kesugihan Cilacap”)	<p>belakangi oleh banyaknya pasar kuliner yang memunculkan makanan masa kini dan melupakan makanan tradisional oleh karena itu masyarakat banyak yang lebih memilih makanan masa kini yang siap saji. Para produsen dituntut untuk mengembangkan ekonomi kreatif agar masyarakat tidak bosan dan lebih tertarik dengan makanan tradisional. Pokok permasalahan yang dibahas adalah strategi pengembangan ekonomi kreatif melalui pasar panggok desa Slarang Kesugihan Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan ekonomi kreatif melalui pasar panggok desa Slarang Kesugihan Cilacap.</p>	<p>Penelitian Sukmawati menyoroti pengembangan ekonomi kreatif melalui pasar kuliner, sementara penelitian Anda fokus pada produk opak singkong di UMKM sedangkan perbedaannya Penelitian Sukmawati berfokus pada pasar kuliner di Pasar Panggok yang mempromosikan makanan tradisional di Cilacap. Sementara itu, penelitian Anda secara spesifik mengkaji produk makanan ringan opak singkong yang diproduksi oleh UMKM di Cikeusal.</p>
9	Agusti , Fathor Rakhman ,	Bertujuan untuk mengetahui pengembangan	Perbedaannya Penelitian saya menitikberatkan

<p>Miftahus Surur, Elfina, Ika Lis Mariatun 2023 (Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Studi Kasus Pada Usaha Ekonomi Rumah Tangga)</p>	<p>ekonomi masyarakat melalui ekonomi kreatif studi kasus pada usaha rumah tangga Rengginang Varian Rasa di desa dhuwet, dengan rumusan masalah. Bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat melalui ekonomi kreatif serta bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, setelah dilakukan penelitian dengan metode penelitian, yang dilakukan di masyarakat di desa Dhuwet, dengan memberikan peluang usaha baru yakni yang semula masyarakat hanyalah mengandalkan pendapatan ekonomi hanya dari sektor tani dan nelayan dengan ada pengembangan usaha yang baru yakni berupa Usaha Rengginang Varian Rasa memiliki pengaruh</p>	<p>pada strategi pengembangan usaha opak singkong, melibatkan analisis metode dan pendekatan spesifik untuk mengembangkan usaha ini (misalnya pemasaran, inovasi produk, atau distribusi) sedangkan penelitian Agusti et al. lebih terfokus pada peran ekonomi kreatif secara umum dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha baru (usaha rengginang). Persamaan Kedua penelitian berfokus pada pengembangan ekonomi masyarakat melalui ekonomi kreatif berbasis usaha lokal (produk makanan tradisional).</p>
--	--	---

		<p>yang sangat besar terhadap peningkatan ekonomi, baik dari segi pendapatan maupun dalam pembukaan lapangan pekerjaan baru yang terjadi di Desa Dhuwet terkhususnya Usaha Rengginang Varian Rasa mengalami peningkatan pendapatan serta bisa membantu perekonomian keluarga.</p>	
--	--	---	--

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah struktur konseptual yang digunakan untuk menjelaskan, merumuskan, dan membatasi ruang lingkup suatu penelitian berdasarkan teori-teori yang relevan. Dalam penelitian, kerangka teori berfungsi sebagai landasan berpikir dan arah bagi peneliti dalam menganalisis data. (Anggreni, 2022)

Kerangka teori dibangun dari:

1. Teori-teori yang relevan dengan topik penelitian
2. Hasil-hasil penelitian terdahulu
3. Konsep-konsep utama yang mendukung rumusan masalah
4. Dalam menunjang poses penilitian agar tetap terarah pada focus penelitian serta mempermudah penelitian maka di susun suatu kerangka dalam penelitain ini, pemikiran penelitian ini bertujuan untuk menggali berbagai informasi terkait usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Opak Singkong Desa Cikeusal secara skmatis krangka berpikir dapat di gambarkan sebagi berikut

Tabel 1.3
Kerangka Teori



F. Metode Penelitian

1. Ruang Lingkup dan Waktu Penelitian

a. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Cikeusal, desa yang dikenal memiliki potensi produksi opak singkong rumahan. Penelitian akan mengeksplorasi kondisi sosial-ekonomi masyarakat, pola produksi, serta potensi pengembangan usaha kreatif yang berbasis pada produk opak singkong. Penelitian mencakup identifikasi strategi pemasaran, inovasi produk, pengemasan, distribusi, dan pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari ekonomi kreatif.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Analisis dilakukan untuk merumuskan strategi yang tepat

dalam meningkatkan nilai tambah opak singkong sebagai produk ekonomi kreatif.

b. Waktu Penelitian

Penelitian mengenai Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Opak Singkong di Desa Cikeusal, Kabupaten Cirebon ini dilaksanakan selama rentang waktu Desember 2025 hingga Juni 2025. Kegiatan penelitian diawali dengan observasi awal dan pengumpulan data sekunder pada bulan Desember 2025, dilanjutkan dengan pengumpulan data primer melalui wawancara dan observasi lapangan pada Januari hingga April 2025. Proses analisis data dan penyusunan laporan dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2025.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, dikategorikan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, kelompok, dan lembaga masyarakat. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka yang menjadi fokus kajian adalah UMKM Opak Singkong Cikeusal berdasarkan data-data yang diperoleh oleh Peneliti baik data primer maupun data sekunder.

b. Pendekatan Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam. Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena social, di mana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif.(Faizah, 2013) Pendeskripsian penelitian tersebut berdasarkan pada umkm Opak singkong Cikeusal

3. Subjek Penelitian

Dalam hal ini, untuk mendukung data yang diperlukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini ialah informan ataupun orang-orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai seseorang yang berpengaruh sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan informasi. Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Abdussamad, 2022). Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam pengelolaan pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Achjar et al., 2023).

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam

menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi Teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi secara rinci dan mendalam mengenai suatu topik atau fenomena. Dalam wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai fasilitator yang menggali informasi dengan cara bertanya, mendengarkan, dan memahami jawaban informan secara kritis.

Dalam menggunakan teknik wawancara ini, peneliti mewawancarai orang terkait sebagai berikut :

- 1) Pelaku Usaha Opak Singkong
- 2) Pemerintah Daerah
- 3) Konsumen Opak Singkong

5. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, tulisan, foto, dan sebagainya. Metode ini sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul proposal penulis.(Abdussamad, 2022) Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dengan cara mempelajari dan menganalisa

berbagai dokumen agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang akan diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah foto proses produksi produk, foto dan daftar produk.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan deskripsi dan analisis, isi deskripsi peneliti akan memaparkan data-data atau hasil- hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data di atas. Dari semua data yang terkumpul kemudian penulis analisis dengan menggunakan metode kualitatif, metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena. yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari Masyarakat yang ada di Desa Cikeusal yang memiliki usaha ekonomi kreatif dalam usaha Opak singkong untuk selanjutnya dianalisis dengan menggunakan berbagai teori yang ada dan berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.(Rakhman et al., n.d.) Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi tersusun dalam hubungan pola, sehingga memudahkan untuk lebih mudah dipahami maksudnya.

c. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang

sudah disajikan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri sebagai pembanding. (Husnullail, 2024), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk membandingkan data hasil wawancara. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti pemerintah desa, pelaku usaha opak singkong, dan konsumen.

Penerapan triangulasi dalam skripsi ini dilakukan dengan menggabungkan berbagai sumber data (triangulasi sumber), seperti:

1. Keterangan dari pemerintah desa mengenai dukungan dan strategi pembangunan ekonomi lokal,
2. Wawancara dengan pengusaha opak singkong terkait inovasi produk dan tantangan pemasaran,
3. Pendapat dari konsumen sebagai pengguna akhir yang memberi gambaran tentang kualitas dan daya saing produk.

Dengan demikian, data yang dikumpulkan tidak hanya berasal dari satu pihak, tetapi saling diuji melalui sudut pandang yang berbeda, sehingga menghasilkan analisis yang lebih akurat dan mendalam mengenai strategi pengembangan ekonomi kreatif produk opak singkong di Desa Cikeusal.

H. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah pemahaman pada penelitian Analisis Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Opak Singkong, Maka pembahasannya akan disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KONSEP EKONOMI KREATIF DAN PEMBERDAYAAN USAHA

Pada bab ini, diuraikan teori-teori salah satunya Michael E. Porter, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Bab ini berfungsi sebagai landasan teoritis dan kerangka berpikir dalam penelitian yang dilakukan, serta membantu dalam merumuskan hipotesis.

BAB III : PROFIL USAHA OPAK SINGKONG

Bab ini menjelaskan secara detail objek yaitu ada 4 pengusaha olahan opak singkong salah satunya ibu suminah atau subjek yang menjadi fokus penelitian, termasuk karakteristik, latar belakang, dan konteks yang relevan dengan penelitian. Selain itu, bab ini juga dapat mencakup metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Setelah hasil disajikan, dilakukan pembahasan untuk menginterpretasikan temuan, membandingkannya dengan teori atau penelitian terdahulu, serta menjelaskan implikasi dari hasil tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil dan pembahasan. Selain itu, juga memuat saran-saran yang dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya atau penerapan hasil penelitian dalam konteks praktis.